



DIDUGA NUMPANG KK DALAM PPDB

## Orangtua Putuskan Mengundurkan Diri

**YOGYA (KR)** - Orangtua salah satu calon siswa baru akhirnya memutuskan untuk mengundurkan diri dari proses seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA Negeri di Yogyakarta. Keputusan tersebut diambil setelah muncul dugaan calon siswa tersebut menumpang Kartu Keluarga (KK) untuk masuk ke salah satu sekolah favorit di Kota Yogyakarta.

Begitu mendapatkan informasi tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY segera melakukan proses pengecekan dokumen terkait du-

gaan titip KK.

"Kami sudah mengumpulkan data dan melakukan pengecekan dokumen. Namun pada Jumat (5/7) sekitar pukul 10.00 WIB, orangtua siswa tersebut telah memutuskan, anaknya mengundurkan diri dari proses seleksi PPDB di satu sekolah favorit di Kota Yogyakarta. Mungkin karena pertimbangan tumbuh kembang anak, orangtuanya memutuskan untuk mengundurkan diri," kata Kepala Disdikpora DIY Dr Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Jumat (5/7).

\* Bersambung hal 7 kol 5

### Orangtua ..... Sambungan hal 1

Didik mengatakan, setelah memutuskan mundur, orangtua siswa bersangkutan memilih untuk mendaftarkan melalui jalur reguler dengan mengisi daya tampung SMA Negeri lainnya yang masih belum terpenuhi. Karena setelah hasil seleksi PPDB SMA/SMK Negeri di DIY diumumkan, ternyata masih ada beberapa sekolah negeri yang kuotanya belum terpenuhi.

Hal itu dikarenakan beberapa faktor. Di antaranya siswa tersebut sudah diterima di madrasah, pondok pesantren, atau belum melakukan daftar ulang. Adapun pendaftaran untuk mengisi kuota yang belum terpenuhi (daya tampung) tersebut dibuka tanggal 4 dan 5 Juli 2024, dan diikuti sekitar 5-6 orang persekolah.

"Kejadian ini akan menjadi bahan evaluasi bagi kami untuk penyempurnaan dan meningkatkan sistem PPDB di masa depan. Ke depan mungkin perlu lebih diperketat. Termasuk dari verifikasi, kita perkuat, begitu pula untuk regulasinya perlu

kita tinjau kembali," ungkap Didik.

Sebelumnya, Lembaga Ombudsman RI (ORI) Perwakilan DIY mendapatkan laporan soal adanya fenomena titip KK dalam proses PPDB SMA di Yogyakarta. Temuan itu dinilai Ombudsman RI tidak sesuai dengan petunjuk teknis (Juklak dan

Juknis) PPDB.

"Kami mendapatkan banyak laporan dugaan kecurangan dalam PPDB tahun ini, namun ada 38 yang kami tindaklanjuti. Satu yang kami cermati dan dalam terdapat di salah satu SMA Negeri di Yogyakarta," jelas Kepala Ombudsman Perwakilan DIY Budhi Masturi.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005